

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari beberapa bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan bahwa masyarakat Toraja merupakan salah satu masyarakat pelaku kebudayaan yang selalu berpegang teguh terhadap tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang atau leluhur. Salah satunya ialah pada upacara *Rambu Solo'* dalam *Aluk Todolo*. Apabila ada seorang bayi yang meninggal sebelum giginya tumbuh, maka akan dikuburkan di dalam sebuah lubang pohon yaitu pohon *Tarra'*. Masyarakat Toraja percaya bahwa bayi yang dikuburkan di dalam pohon akan kembali tumbuh seiring dengan tumbuhnya pohon tersebut. Pemahaman model antropologis menyatakan bahwa Allah hadir dalam kebudayaan. Jadi dalam kebudayaan manusia, Allah telah hadir karena ia menyatakan diri-Nya kepada semua orang baik secara pribadi, kelompok masyarakat bahkan kepada suku bangsa. Seiring dengan berjalannya waktu agama kekristenan pun masuk ke Indonesia khususnya di Toraja, proses penguburan bayi pada pohon tidak lagi dilakukan sampai sekarang ini. Karena itu, berdasarkan teologi kontekstual Injil telah diyakini dan dihidupi oleh masyarakat Kambira sehingga kepercayaan *Aluk Todolo* tidak lagi dilakukan khususnya tradisi *Passilliran*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis merumuskan beberapa saran yang diajukan kepada:

1. Semua warga Sangalla' khususnya di kelurahan Buntu Masakke agar tetap berkomitmen dengan tetap mempertahankan imannya jangan sampai kembali mempercayai ajaran yang tidak sesuai dengan iman Kristen.
2. Bagi pimpinan desa juga tokoh-tokoh agama agar terus memimpin dan membimbing setiap warganya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan adat dan kebudayaan.